

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan dilatarbelakangi oleh keberhasilan Nagari Sungai Duo menjadi Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya. Peneliti melihat keseluruhan base data yang dimiliki pemerintahan nagari telah dilaksanakan secara digitalisasi dan telah dapat diakses oleh keseluruhan masyarakat publik melalui satu base data, sehingga tidak akan ada data yang ganda dan tersisih. Hal ini menjadikan pemerintah memiliki data yang akurat dan nantinya akan memudahkan pemerintah Kabupaten Dharmasraya terkhususkan Nagari Sungai Duo dalam menjalankan pemerintahan terkait. Keberhasilan ini tentunya tidak terlepas dari cakupannya kepemimpinan kepala daerah dan staff di bawahnya dalam berkinerja untuk mencapai tujuan yang sama, motivasi anggota pemerintahan untuk tetap berinovasi dalam pelaksanaan program tersebut sehingga menghasilkan akhir yang diharapkan. Oleh sebab itu, peneliti kemudian tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai pengaruh dari kepemimpinan dan motivasi kerja dalam pelaksanaan program inovasi Nagari Statistik di pemerintahan Nagari Sungai Duo. Maka berdasarkan hal tersebut, hasil dari pelaksanaan penelitian disimpulkan sebagai berikut.

1. Variabel Kepemimpinan (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Pegawai yang dibuktikan dengan pengaruh sebesar 2.096 T Hitung. Hal ini berarti kepemimpinan Wali Nagari Sungai Duo memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai instansi kantor Nagari Sungai Duo. Keseluruhan item pernyataan yang dilakukan terbukti telah valid dan reliabel. Selain itu, Variabel Kepemimpinan (X1) juga dinyatakan adalah data

yang normal, tidak multikolinearitas dan tidak heteroskedastisitas. Variabel ini sendiri terdiri atas lima indikator utama berupa, kemampuan mengambil Keputusan, kemampuan memotivasi pegawai, kemampuan dalam berkomunikasi, kemampuan dalam mengendalikan diri dan tanggungjawab seorang pemimpin.

2. Variabel Motivasi Pegawai (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y) yang dibuktikan dengan pengaruh sebesar 2.235 T Hitung. Hal ini berarti motivasi pegawai yang dilakukan oleh pemerintah Nagari Sungai Duo memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja pegawai instansi kantor Nagari Sungai Duo. Keseluruhan item pernyataan yang dilakukan terbukti telah valid dan reliabel. Selain itu, Variabel Motivasi Pegawai (X2) juga dinyatakan adalah data yang normal, tidak multikolinearitas dan tidak heteroskedastisitas. Variabel ini sendiri terdiri atas lima indikator utama, yaitu Fisiologis, Keamanan, Sosial, Penghargaan dan Aktualisasi Diri
3. Secara keseluruhan disimpulkan bahwa variabel Kepemimpinan (X1), dan variabel Motivasi Pegawai (X3) memiliki pengaruh yang positif dan cukup signifikan terhadap variabel Kinerja Pegawai (Y). ketiga variabel independent ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 29%. Hal ini berarti pada pemerintahan Nagari Sungai Duo, faktor dari kepemimpinan wali nagari, fasilitas kerja yang disediakan, serta pelaksanaan motivasi pegawai yang dilakukan kemudian berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan oleh pegawai pemerintahan Nagari Sungai Duo

## B. Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan yang telah dilaksanakan, maka peneliti melihat peluang yang sekiranya masi dapat diperbaiki oleh instansi kedalam beberapa saran berikut.

1. Melihat kepada tingkat signifikansi yang terjadi pada variabel kepemimpinan, hal ini berarti kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai. Namun melihat kepada hasil uji yang dilakukan pada penelitian ini, kepemimpinan hanya berada pada 2.096 yaitu  $> 2.04$ , yang berarti kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai namun masih tidak dalam kategori yang kuat. Sehingga diharapkan kepemimpinan yang dilakukan oleh Wali Nagari Sungai Duo akan semakin memperhatikan kebutuhan dan keinginan pegawai, dengan tetap memperhatikan kepada bagaimana wali nagari dalam melakukan pengambilan Keputusan, kemampuan memotivasi pegawai, kemampuan pelaksanaan komunikasi, kemampuan dalam mengendalikan diri serta pelaksanaan tanggung jawabnya sesuai wewenang dan kekuasaannya.
2. Signifikansi untuk motivasi kerja pegawai berada pada angka 2.235 atau  $> 2.04$ , sama hal nya dengan variabel sebelumnya sudah tinggi namun angka ini masih belum kuat, sehingga diharapkan Pemerintahan Nagari Sungai Duo semakin maksimal melaksanakan pekerjaannya dan didorong oleh motivasi kerja yang sesuai untuk meningkatkan kinerja pegawai pemerintahan
3. Peneliti kemudian melihat bahwasannya tidak hanya kepemimpinan dan motivasi kerja yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai namun juga kepada fasilitas kerja, dikarenakan seperti pada pelaksanaan program Nagari Statistik keseluruhan kader yang menjadi ujung tombak pelaksanaan survey di lapangan

membutuhkan fasilitas alat kerja yang akan memudahkan pelaksanaan kerja, sehingga sedikit banyaknya akan juga mempengaruhi kinerja. Diharapkan penelitian berikutnya akan melihat pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pegawai Nagari Sungai Duo pada program Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya.

Maka berdasarkan pada penelitian ini terbukti pada pemerintahan Nagari Sungai Duo faktor dari kepemimpinan dan motivasi kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja pegawai agar semakin sukses dalam berkinerja. Namun penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga pada penelitian berikutnya agar dapat melakukan pengujian dengan melihat kepada variabel-variabel lainnya yang sekiranya memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja pegawai pada pemerintahan Nagari Sungai Duo.

